

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Komunitas *Indarung Heritage Society* (IHS) memiliki peran penting dalam mendorong pelestarian Pabrik Semen Indarung I sebagai cagar budaya nasional. Partisipasi komunitas ini terwujud melalui berbagai tahapan, mulai dari pengambilan keputusan, pelaksanaan program, pemanfaatan hasil, hingga evaluasi terhadap kegiatan pelestarian. Pelibatan komunitas lokal dalam setiap tahapan memperlihatkan adanya kesadaran kolektif terhadap pentingnya nilai sejarah dan identitas budaya yang melekat pada kawasan tersebut.

Upaya pelestarian yang dilakukan meliputi kegiatan edukasi publik, dokumentasi sejarah, penyelenggaraan kegiatan budaya, serta advokasi terhadap pemerintah dan PT Semen Padang untuk membuka akses dan memperkuat regulasi kawasan. Melalui pendekatan ini, komunitas berperan sebagai penghubung antara masyarakat, pemerintah, dan pihak korporasi dalam menjaga keberlanjutan kawasan cagar budaya. Namun, penelitian juga menemukan berbagai kendala internal dan eksternal yang menghambat efektivitas pelestarian. Kendala internal meliputi keterbatasan sumber daya manusia dan finansial, rendahnya kesadaran sebagian masyarakat, serta lemahnya konsistensi aktivitas komunitas. Sementara itu, kendala eksternal mencakup belum terbentuknya badan pengelola resmi, keterbatasan akses akibat status kawasan yang masih berada di

bawah otoritas industri, lemahnya pengawasan terhadap aset fisik, dan minimnya infrastruktur pendukung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pelestarian Pabrik Semen Indarung I belum sepenuhnya optimal, meskipun potensi sosial, historis, dan ekonomi kawasan sangat besar. Diperlukan sinergi antara pemerintah, PT Semen Padang, komunitas lokal, akademisi, serta masyarakat untuk menciptakan sistem pengelolaan yang terpadu dan berkelanjutan. Dengan dukungan kelembagaan yang kuat dan peningkatan kesadaran publik, kawasan Pabrik Semen Indarung I berpotensi menjadi pusat pembelajaran sejarah industri sekaligus destinasi wisata budaya yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan lapangan yang diperoleh melalui wawancara serta analisis mendalam terhadap keterlibatan Komunitas *Indarung Heritage Society* dalam pelestarian Kawasan Pabrik Semen Indarung I, penulis menyampaikan sejumlah saran yang ditujukan kepada para pihak yang memiliki peran strategis dalam upaya pelestarian ini. Saran-saran ini bertujuan untuk memperkuat, mengoptimalkan, dan menjaga keberlanjutan pelestarian kawasan sebagai warisan budaya yang berharga, baik dari sisi sejarah, sosial, maupun ekonomi.

Pertama, perlu segera dibentuk suatu badan pengelola resmi yang memiliki mandat khusus untuk mengatur, mengawasi, dan merancang kebijakan terkait pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Pabrik Semen Indarung I. Badan ini idealnya

bersifat independen dan melibatkan berbagai elemen, seperti pemerintah daerah, PT Semen Padang, komunitas lokal (misalnya Indarung Heritage Society), akademisi, serta tokoh adat dan masyarakat setempat. Dengan adanya lembaga ini, pengelolaan kawasan dapat dilakukan secara lebih terstruktur, profesional, dan berkelanjutan.

Kedua, peningkatan literasi sejarah dan edukasi publik perlu menjadi prioritas, terutama bagi generasi muda. Kesadaran akan pentingnya pelestarian dapat ditumbuhkan melalui pendekatan edukatif seperti kurikulum sekolah, pelatihan masyarakat, kegiatan budaya, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi publik. Ketika masyarakat memahami nilai historis kawasan ini, maka partisipasi mereka akan tumbuh secara alami dan lebih bermakna.

Selanjutnya, penguatan peran komunitas lokal sebagai mitra strategis juga sangat penting. Komunitas seperti Forum Nagari, IHS, IPKIS, Bundo Kanduang dan Kerapatan Adat Nagari telah menunjukkan inisiatif dalam berbagai kegiatan pelestarian. Maka, kapasitas mereka perlu didukung melalui pelatihan, fasilitasi, dan pelibatan dalam pengambilan keputusan. Komunitas bukan hanya pelaksana, tetapi juga dapat menjadi motor penggerak utama dalam pengelolaan kawasan.

Untuk mendukung keberlanjutan pelestarian secara lebih nyata, kawasan ini juga dapat diarahkan menjadi destinasi wisata edukatif berbasis budaya lokal. Konsep edu-wisata ini diharapkan mampu membuka peluang ekonomi baru melalui pengembangan UMKM, produk kerajinan, kuliner, serta jasa penginapan berbasis masyarakat atau *Homestay*. Namun, pengembangan ini harus tetap menjaga keaslian dan nilai historis kawasan. Kolaborasi dengan pemerintah

daerah dan PT Semen Padang sangat diperlukan dalam pembangunan infrastruktur penunjang yang ramah budaya.

Di samping itu, penguatan regulasi dan sistem zonasi kawasan harus menjadi landasan hukum yang mendukung upaya pelestarian. Peraturan daerah atau peraturan wali kota yang secara eksplisit mengatur perlindungan dan pemanfaatan kawasan cagar budaya sangat diperlukan untuk menghindari konflik kepentingan, terutama terhadap aktivitas industri atau komersial di sekitarnya. Zonasi yang jelas meliputi zona inti, zona penyangga, dan zona pengembangan yang nantinya akan membantu menjaga keseimbangan fungsi kawasan.

Terakhir, pelestarian kawasan tidak dapat berjalan secara efektif tanpa adanya kolaborasi lintas sektor. Diperlukan sinergi antara pemerintah sebagai regulator, masyarakat sebagai pelaku pelestarian, dan PT Semen Padang sebagai pemilik lahan dan sumber daya. Kemitraan ini juga dapat diperluas dengan menggandeng perguruan tinggi, peneliti, maupun organisasi internasional seperti UNESCO guna mendorong pengakuan kawasan ini sebagai bagian dari Warisan Dunia.

Melalui saran-saran ini, diharapkan pelestarian Kawasan Pabrik Semen Indarung I tidak semata menjadi upaya menjaga bangunan bersejarah, tetapi juga menjadi gerakan kolektif yang memperkuat identitas budaya lokal, membuka peluang ekonomi kreatif, serta menempatkan Indonesia sebagai negara yang aktif dalam pelestarian warisan dunia. Keterlibatan masyarakat tetap menjadi fondasi utama dalam setiap tahap pelestarian, dan hanya dengan sistem yang inklusif, partisipatif, serta berkelanjutan, cita-cita pelestarian ini dapat terwujud secara nyata.